

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Khusus Batam memiliki peran yang sangat vital dalam pengelolaan dan pengawasan kegiatan pelayaran serta operasional pelabuhan di wilayah Batam, Provinsi Kepulauan Riau. KSOP Khusus Batam bertanggung jawab atas keselamatan dan keamanan pelayaran, pelayanan kapal, pengawasan aktivitas pelabuhan, serta penegakan regulasi maritim sesuai dengan ketentuan nasional dan internasional. Dalam pelaksanaannya, KSOP Khusus Batam terbagi ke dalam beberapa bagian yang menangani berbagai aspek, seperti Bagian Operasional, Bagian Keselamatan dan Keamanan, Bagian Administrasi, serta Bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suryawan, 2022).

Di sisi lain, Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) sebagai unit di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut memiliki tugas utama dalam menjaga keselamatan pelayaran, keamanan maritim, serta perlindungan lingkungan laut dan pantai di perairan Indonesia. KPLP berperan dalam melakukan patroli, inspeksi kapal, penegakan hukum maritim, serta pengawasan lingkungan laut untuk memastikan kelancaran aktivitas pelayaran dan logistik di kawasan perairan Indonesia, termasuk di wilayah Batam.

Salah satu kawasan yang memiliki posisi strategis dalam industri maritim dan logistik adalah KPLP Sekupang Batam. Terletak di Pulau Batam, Kepulauan Riau, kawasan ini menjadi pintu gerbang perdagangan dan logistik antara Indonesia, Singapura, dan Malaysia. Dengan fasilitas modern seperti dermaga, gudang, serta sistem manajemen logistik yang canggih dan terintegrasi, KPLP Sekupang Batam berupaya menjadi pusat logistik yang efektif dan efisien. Namun, kawasan ini juga

menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kapasitas dermaga, kurangnya koordinasi antara pihak-pihak terkait, serta kurangnya pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan logistik dan pelabuhan (Purwantini S & Wahyuni, 2020).

Pada tahun 2022, terjadi peningkatan volume kapal yang melintas di Perairan Sekupang Batam. Namun, hal ini diikuti oleh peningkatan waktu tunggu kapal serta meningkatnya persentase kerusakan barang. Berdasarkan data yang diperoleh dari KNP.5249, waktu tunggu kapal rata-rata mencapai 12 jam, sedangkan kerusakan barang mencapai 15% dari total barang yang diangkut. Temuan ini menunjukkan adanya kendala dalam pengelolaan kapal yang dapat menimbulkan kerugian bagi pengguna jasa dan berpotensi menghambat aktivitas ekonomi serta perdagangan di wilayah tersebut.

Perairan Sekupang Batam merupakan salah satu jalur pelayaran yang strategis dan sibuk di Indonesia. Banyak kapal yang melintas di perairan ini, baik kapal domestik maupun internasional. Namun, hal ini juga meningkatkan risiko kecelakaan kapal dan terjadinya insiden lainnya yang dapat membahayakan keselamatan awak kapal dan lingkungan maritim.

Penelitian ini membahas bagaimana pelaksanaan pemeriksaan kapal di Perairan Sekupang Batam oleh kapal patroli milik Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP). Fokus utama penelitian adalah untuk mengetahui prosedur pemeriksaan yang dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerjanya, serta mencari solusi agar proses pemeriksaan kapal bisa lebih efektif dan efisien. Pemeriksaan ini penting untuk memastikan kapal yang berlayar memenuhi standar keselamatan, mencegah pelanggaran hukum laut, dan menjaga keamanan pelayaran di wilayah yang lalu lintas kapalnya cukup padat seperti Sekupang Batam.

Dalam pelaksanaan pemeriksaan kapal, terdapat beberapa faktor penghambat yang sering ditemui di lapangan. Salah satu hambatan utama kondisi cuaca dan lingkungan laut yang tidak bersahabat dapat menjadi faktor eksternal yang menyebabkan pemeriksaan harus ditunda atau dibatalkan. Di sisi lain, masih banyak

kapal yang tidak memiliki dokumen lengkap atau dokumen yang telah kadaluwarsa, sehingga proses verifikasi menjadi lebih lama.

Untuk mengatasi risiko tersebut, diperlukan upaya pencegahan dan pengawasan yang efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelaksanaan pemeriksaan kapal oleh KNPB5249. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kapal yang melintas di Perairan Sekupang Batam memenuhi standar keselamatan dan keamanan yang berlaku.

Dengan demikian, pelaksanaan pemeriksaan kapal oleh KNPB5249 di Perairan Sekupang Batam sangat penting untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan kapal serta awak kapal, serta melindungi lingkungan maritim.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pelaksanaan pemeriksaan kapal oleh KNP.5249 di Perairan Sekupang Batam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul: "Pelaksanaan Pemeriksaan Kapal Oleh KNP.5249 di Perairan Sekupang Batam".

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berikut ini adalah beberapa rumusan masalah yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian mengenai, Pelaksanaan Pemeriksaan Kapal Oleh KNP.5249 di Perairan Sekupang Batam, Sebagai Berikut:

1. Bagaiman prosedur pelaksanaan pemeriksaan oleh KNP.5249 diPerairan Sekupang Batam?
2. Bagaimana proses pemeriksaan kapal yang dilakukan oleh KNP.5249 ?

## **1.3. Pembatas Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak melebar ke aspek yang lebih luas, maka perlu ditetapkan batasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian. Adapun Penelitian ini hanya berfokus pada pelaksanaan pemeriksaan kapal oleh KNP.5249 di Perairan Sekupang Batam.

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka

penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan pemeriksaan oleh KNP.5249 di Perairan Sekupang Batam.
2. Mengetahui prosedur pelaksanaan pemeriksaan oleh KNP.5249 di Perairan Sekupang Batam.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan referensi bagi penelitian lanjutan tentang pemeriksaan kapal dan keselamatan pelayaran.
2. Memberikan informasi yang akurat tentang prosedur pemeriksaan kapal oleh KNP.5249.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunannya adalah sebagai berikut:

#### **LEMBAR PENGESAHAN**

#### **ABSTRAK (Indonesia) ABSTRAC (Inggris)**

#### **KATA PENGANTAR**

#### **DAFTAR ISI**

#### **DAFTAR TABEL**

#### **DAFTAR GAMBAR**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Pembatas Masalah
- 1.4 Tujuan dan manfaat penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan

#### **BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Tinjauan Teoritis KSOP
- 2.2 KPLP
- 2.3 Dasar Hukum KPLP
- 2.4 Tugas dan Fungsi KPLP Pengertian KNP.5249
- 2.5 Studi Penelitian Terdahulu Korelasi Studi Terkait

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisa Data
- 4.3 Kendala atau hambatan
- 4.4 Pemecahan masalah

### **BAB V KESIMPULAN SARAN**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **BIODATA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**